

## BAB IV

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Bulungan

##### 1. Letak Geografis

Kabupaten Bulungan merupakan salah satu dari 5 Kota/Kabupaten yang termasuk dalam Propinsi Kalimantan Utara. Ibu Kota Kabupaten Bulungan terletak di Tanjung Selor. Secara astronomis, Kabupaten Bulungan terletak di antara  $116^{\circ}04'41''$  -  $117^{\circ}57'56''$  Bujur Timur dan  $2^{\circ}09'19''$  -  $3^{\circ}34'49''$  Lintang Utara. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Bulungan secara administratif adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Kota Tarakan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Berau
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Malinau

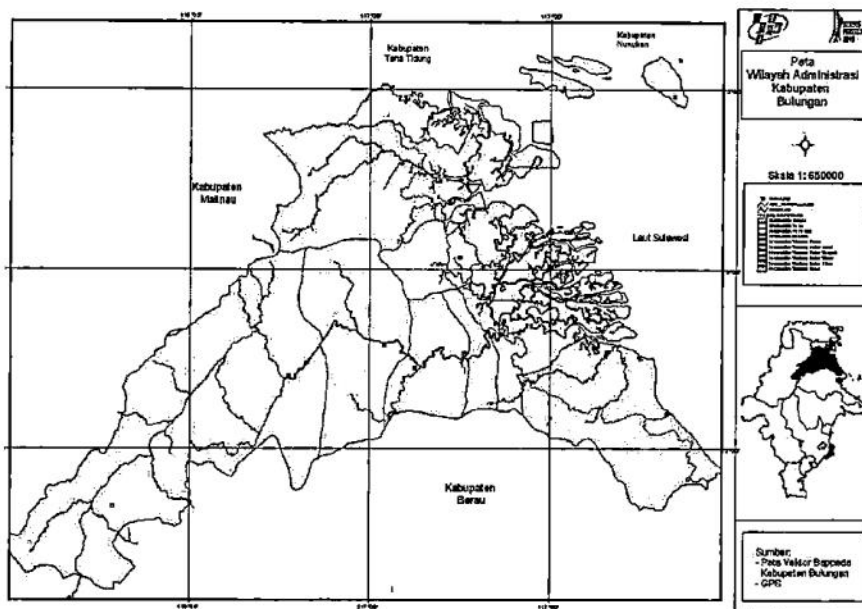
Kabupaten Bulungan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Tanjung Selor. Tanjung Selor sebagai ibukota Kabupaten sendiri adalah sebuah kota pedalaman yang tenang dan nyaman. Hanya 20 ribu penduduk tinggal di kota tersebut. Sebagian besar berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan pedagang. Luas Wilayah kabupaten Bulungan adalah sebesar  $13.181,92 \text{ km}^2$  yang terdiri dari 10 Kecamatan, 81 Desa dan 6 Kelurahan. Tiga Kecamatan terluas di kabupaten Bulungan adalah sebagai berikut.

- a. Kecamatan Peso : 3.142,79 Km<sup>2</sup> atau 23,84% dari luas kabupaten
- b. Kecamatan Sekatak : 1.993,98 Km<sup>2</sup> atau 15,13% dari luas kabupaten
- c. Kecamatan Tanjung Palas : 1.755,54 Km<sup>2</sup> atau 13,32% dari luas kabupaten

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Kabupaten Bulungan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5

### Wilayah Administratif Kabupaten Bulungan



## 2. Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan

Visi pembangunan.

adapun visi pembangunan Kabupaten Bulungan adalah sebagai berikut.

“Mewujudkan Kabupaten Bulungan Sebagai wilayah pembangunan agroindustri utama yang berwawasan lingkungan, menuju masyarakat yang semakin berkualitas, adil, dan sejahtera”.

Misi pembangunan Kabupaten Bulungan adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, bersih, dan berwibawa.
- b. Mewujudkan ketertiban dan rasa aman masyarakat serta memelihara sistem demokrasi yang kondusif.
- c. Mewujudkan percepatan pembangunan wilayah terpencil dan tertinggal.
- d. Mewujudkan struktur ekonomi pro rakyat dengan konsep pembangunan berkelanjutan.
- e. Mewujudkan pemenuhan infrastruktur dasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- f. Mewujudkan masyarakat yang berkualitas.
- g. Mewujudkan peningkatan kualitas pada perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan.

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi pembangunan Kabupaten Bulungan tersebut kemudian ditempuh strategi pembangunan dengan pendekatan sektoral, pendekatan spasial, dan pendekatan manusia.

### **3. Kependudukan**

Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk pada suatu wilayah dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kecenderungan penyebaran penduduk. Jumlah penduduk yang besar cenderung mengelompok pada tempat-tempat tertentu sehingga menyebabkan pola penyebaran bervariasi. Kepadatan penduduk yang tinggi pada umumnya

dapat dijumpai pada daerah-daerah yang mempunyai aktivitas tinggi, adanya sarana transportasi yang memadai, dan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. sebaliknya, kepadatan penduduk yang rendah pada umumnya terdapat pada daerah-daerah dengan aktivitas ekonomi yang relatif rendah dan keadaan sarana transportasi sulit.

Jumlah penduduk Kabupaten Bulungan berdasarkan hasil registrasi penduduk pada tahun 2011 tercatat sebanyak 117.019 jiwa. Pola penyebaran penduduk Kabupaten Bulungan per kecamatan berdasarkan luas wilayah kepadatannya adalah berkisar antara 1,43 jiwa/km<sup>2</sup> (Kecamatan Peso) sampai 54,34 jiwa/km<sup>2</sup> (Kecamatan Bunyu). Kepadatan penduduk kabupaten Bulungan adalah 8,88 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan yang kepadatan penduduknya di bawah rata-rata adalah Kecamatan Peso, Peso Hilir, Tanjung Palas, Tanjung Palas Barat, dan Sekatak.

Apabila ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat diketahui bahwa penduduk laki-laki masih lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini dapat diketahui dari rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bulungan adalah 100:115,04. Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang perempuan berbanding sekitar 115 laki-laki. Untuk lebih jelasnya mengenai proporsio kependudukan di Kabupaten Bulungan Tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1.

## Jumlah Penduduk Kabupaten Bulungan

Tahun 2011

Kecamatan	Penduduk			Jumlah Keluarga (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	Rata-rata Hunian (Jiwa/Keluarga)
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
Peso	2460	2034	4494	1021	1.43	4.4
Peso Hilir	1950	1669	3619	796	2.21	4.55
Tg. Palas	7611	6964	14575	3264	8.3	4.47
Tg. Palas Barat	3266	2791	6057	1342	5.69	4.51
Tg. Palas Utara	5066	4234	9300	2355	11.53	3.95
Tg. Palas Timur	4924	4016	8940	2100	13.26	4.28
Tg. Selor	21820	19144	40964	9336	32.06	4.39
Tg. Palas Tengah	4163	3655	7818	1879	12.51	4.16
Sekatak	5075	4562	9637	2178	4.83	4.42
Bunyu	6268	5302	11570	2799	58.34	4.13
	Total			27.070		

Sumber BPS Kabupaten Bulungan

Tabel di atas menunjukkan sebaran penduduk pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Bulungan.

#### 4. Kelistrikan

Besarnya kebutuhan listrik untuk wilayah Kabupaten Bulungan sangatlah besar apalagi dilihat dari segi wilayah yang sangat besar dan penduduk yang tersebar sehingga diperlukan pengembangan Pembangunan Kelistrikan yang berkelanjutan

Tabel 4.2.  
Data PLN tentang Kapasitas Daya Listrik  
Tahun 2011

Rincian	Jumlah	Satuan
Di Produksi	44.729.000	Kwh
Terpasang	18.580.250	Kwh
Terjual	42.024.000	Kwh
Di Pakai sendiri	805,000	Kwh
Susut	1.900.000	Kwh

\*)Terdiri dari PT. PLN,Pemda,Sewa

Sumber PT. PLN (Persero) Wilayah KALTIM Cab. Berau Ranting Tanjung Selor

Tabel 4.3  
Jumlah Pelanggan Listrik  
Tahun 2011

Katagori Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Tenaga Listrik yang terjual ( Kwh )
Rumah Tangga	13.736	36.976.597
Usaha (B)	1.085	2.920.764
Industri (I)	10	26.919.480
Sosial S)	477	1.284.059
Publik (P)	303	1284.085
Jumlah	15.611	69.384.985

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah KALTIM cab. Berau Ranting Tanjung Selor

Tenaga listrik yang terjual untuk Tahun 2011, sebagian besar digunakan untuk pelanggan rumah tangga sebanyak 36.976.597 Kwh, sedangkan untuk katagori pelanggan usaha menggunakan listrik sebanyak 2.920.764 Kwh, sehingga dari data dapat diketahui besarnya Pelanggan – pelanggan yang memerlukan listrik. .

## **B. Deskripsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan**

### **1. Tugas dan Fungsi Dinas pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan**

Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Bulungan. Berdasarkan Peraturan Bupati Bulungan Nomor 38 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan tata Kerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan, diuraikan bahwa Kepala Dinas mempunyai tugas, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam menyusun dan merumuskan pedoman dan petunjuk teknik pembinaan pertambangan umum dan migas, serta melaksanakan teknik operasional penyelenggaraan pelayanan pertambangan umum dan migas, yang meliputi inventarisasi mineral dan batubara, serta inventarisasi migas dan kelistrikan.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Dinas Pertambangan dan Energi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a. Merumuskan program kerja berdasarkan tugas dan fungsi serta kebijakan pemerintah daerah dan pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Mengkoordinir, mengawasi, dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan Dinas Pertambangan dan Energi agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah daerah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Membina bawahan dengan memberi arahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas Dinas Pertambangan dan Energi agar sesuai kebijakan yang ditetapkan pemerintah daerah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan pihak atau lembaga yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pertambangan dan Energi.
- f. Merumuskan dan menyelenggarakan kebijakan teknis bidang pertambangan umum dan energi dalam rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah.
- g. Merumuskan, mengkoordinasikan, dan menyusun rencana program, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pertambangan dan energi.
- h. Merumuskan, mengkoordinasikan, dan menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan perusahaan pertambangan dan energi.
- i. Merumuskan, mengkoordinasikan, dan menyelenggarakan pembinaan dan pengelolaan serta pengujian sumberdaya mineral.
- j. Merumuskan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pembinaan dan pengelolaan pengembangan wilayah dan perusahaan pertambangan dan energi.



- k. Menyelenggarakan pembinaan pengelolaan unit pelaksana teknik dinas.
- l. Mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas dinas pertambangan dan energi secara keseluruhan, berdasarkan laporan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi.
- m. Menyusun dan membuat laporan pelaksanaan tugas kepada kepala daerah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

## 2. Visi dan Misi

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan sebagai berikut.

“Terwujudnya pengolahan sumberdaya mineral dan energi yang bertanggung jawab sebagai pendukung kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bulungan”.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan mutu pelayanan usaha pertambangan dan energi secara profesional dan proporsional.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi berdasarkan fungsi tugas dan kewenangan.
- c. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang profesi.

- d. Mencari, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumberdaya mineral dan energi baru terbarukan untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bulungan.
- e. Mendorong terwujudnya usaha pertambangan yang “*Good Mining Practice*”.

### 3. Lingkungan Strategis

#### a. Aspek Sumberdaya Manusia

Ketersediaan sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program. Berdasarkan data pada bulan Januari 2012, jumlah pegawai Dinas Pertambangan dan Energi adalah sebanyak 34 orang dengan 1 Kepala Dinas. Berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki, pegawai tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 4.4.

Jumlah Sumberdaya Manusia Dinas Pertambangan dan Energi

No	Pendidikan	2010	2011	2012
1	SD	-	-	-
2	SLTP	-	-	-
3	SLTA	7	8	8
4	D-1	-	-	-
5	D-2	-	-	-
6	D-3	4	4	4
7	S-1	17	20	20
8	S-2	2	2	2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai pada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan berlatar belakang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) dan Jumlah yang paling sedikit adalah pegawai dengan latar belakang pendidikan

Sarjana Strata dua (S2). Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia Dinas Pertambangan dan Energi telah dilakukan melalui pendidikan formal dan pelatihan, sedangkan untuk peningkatan kinerja pegawai agar lebih profesional di bidang tugasnya, para pegawai mengikuti bimbingan teknis yang diadakan oleh lembaga atau instansi teknis lainnya.

b. Aspek Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan memiliki fasilitas utama dan pendukung. Fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5.

Sarana dan Prasarana Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan

No	Jenis Aset	Jumlah (Rp.)
1	Tanah	11,996,000,000
2	Mesin & Alat	1,247,156,481
3	Gudang dan Bangunan	5,554,240,000
4	Jaringan Listrik	77,043,939,606
5	Aset tetap lain	16,130,000
<b>Jumlah</b>		<b>95,857,466,087</b>

Tabel di atas menunjukkan sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa fasilitas terbesar adalah investasi pada jaringan listrik dengan nilai sebesar Rp. 77,043,939,606,-. Investasi yang terkecil adalah pada aset tetap lainnya dengan jumlah sebesar Rp. 16,130,000,-.

c. Aspek Sumberdaya Keuangan

Faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan pelaksanaan tugas dan fungsi adalah faktor keuangan. Ketersediaan keuangan yang cukup dapat merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan tahun 2012. Berdasarkan APBD Kabupaten Bulungan Tahun 2012, Dinas pertambangan dan Energi diberikan pagu anggaran sebesar Rp. 50.844.268.613,75, yang terdiri dari anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 4.710.716.200,00 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 46.133.552.413,75.

Pagu anggaran tersebut termasuk untuk membiayai kegiatan tahun jamak untuk pembangunan jaringan listrik di Kecamatan Tanjung Palas Timur sebesar Rp. 16.250.000.000,- dan Kecamatan Tanjung Palas Barat sebesar Rp. 5.000.000.000,-, Kecamatan Tanjung Palas Utara-Kecamatan Sekatak sebesar Rp. 16.250.000.000,-, dan Kecamatan Tanjung Palas Tengah sebesar Rp. 2.500.000.000,-

**4. Strategi Pembangunan Pertambangan dan Energi**

Strategi pertambangan dan energi yang dilaksanakan Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan diuraikan sebagaimana berikut.

a. Prioritas

- 1) Menyusun program pembangunan di bidang pertambangan dan energi didasarkan pada rencana strategis Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan tahun 2010 sampai dengan 2015 yang

disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan.

- 2) Dalam menyusun program kerja tahunan selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat yang disampaikan dalam musyawarah perencanaan pembangunan daerah, tentu saja tidak semua usulan kebutuhan masyarakat terakomodir, melainkan tetap mendahulukan skala prioritas. Hal ini disebabkan terbatasnya pagu dan anggaran yang disediakan setiap tahun.
- 3) Terpenuhinya kebutuhan energi listrik masyarakat dengan mengembangkan pemanfaatan energi alternatif, yaitu PLTMH, PLTS, dan PLTU.

#### b. Kebijakan

Melalui gambaran dan identifikasi permasalahan pembangunan di bidang pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan, dengan memperhatikan visi dan misi serta 4 skala prioritas, maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut.

1. Peningkatan sumberdaya manusia sarana dan prasarana
2. Peningkatan penyediaan distribusi jaringan listrik
3. Pelayanan perijinan di bidang pertambangan umum yang akuntabel
4. Pengawasan di bidang pertambangan umum dan energi yang lebih intensif

#### c. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah dalam rangka

kerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai, maka ditetapkan 5 program pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan Tahun Anggaran 2012 sebagaimana berikut.

- 1) Program pelayanan administrasi perkantoran
- 2) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- 3) Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
- 4) Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, kelistrikan, dan SDA
- 5) Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan

d. Kegiatan

Untuk merealisasikan program kerja operasional, maka implementasinya tertuang dalam bentuk kegiatan atau aktivitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan Tahun 2012 meliputi:

- 1) Program pelayanan administrasi perkantoran, yaitu
  - a) Pengawasan penyediaan jasa surat menyurat
  - b) Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air, dan listrik
  - c) Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - d) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
  - e) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional

- f) Penyediaan jasa dan peralatan kebersihan kantor
  - g) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
  - h) Penyediaan alat tulis kantor
  - i) Penyediaan barang, cetakan, dan pengadaan
  - j) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - k) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - l) Penyediaan makanan dan minuman
  - m) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di luar daerah
  - n) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
- 2) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, yaitu
- a) Pembangunan gedung perkantoran
  - b) Pengadaan kendaraan dinas atau operasional
  - c) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - d) Pemeliharaan rutin atau berkala kendaraan dinas atau operasional
  - e) Pemeliharaan rutin atau berkala peralatan gedung kantor
- 3) Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur, yaitu rapat kerja dan koordinasi daerah.
- 4) Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, kelistrikan, dan SDA, yaitu
- a) Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan
  - b) Pengawasan pertambangan umum

- c) Pengawasan ketenagalistrikan dan sumberdaya air
  - d) Pembinaan dan pengembangan bidang pertambangan, ketenagalistrikan dan sumberdaya air
- 5) Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan, yaitu
- a) Pemeliharaan dan optimalisasi lampu penerangan jalan
  - b) Pembangunan dan pemasangan jaringan listrik Kecamatan Tanjung Palas Timur
  - c) Pembangunan dan pemasangan jaringan listrik perdesaan
  - d) Penyediaan ketenagalistrikan daerah
  - e) Koordinasi pengembangan ketenagalistrikan

#### **5. Realisasi Anggaran Pembangunan Kelistrikan pada Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan**

Keberhasilan pembangunan kelistrikan tentunya menyangkut banyak hal. Salah satu diantaranya adalah kecukupan anggaran yang dapat dialokasikan untuk pembangunan kelistrikan. Pada Kabupaten Bulungan pembangunan kelistrikan dilaksanakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi. Hal ini dilakukan secara bersama-sama dengan instansi teknis yang terkait. Pembangunan kelistrikan di Kabupaten Bulungan tentunya juga membutuhkan anggaran yang cukup sehingga dapat berjalan dengan baik.

Pemerintah Kabupaten Bulungan melalui Dinas Pertambangan dan Energi tentunya telah memberikan suatu anggaran khusus bagi pembangunan kelistrikan di Kabupaten Bulungan. Hasil yang dicapai



dalam program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan ini antara lain adalah terciptanya elektrifikasi yang tinggi, dan memasyarakatkan pemanfaatan diversifikasi energi

Sebagai pembanding, berikut data mengenai realisasi dan anggaran dari program pembangunan kelistrikan pada Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan.

Tabel 4.6.

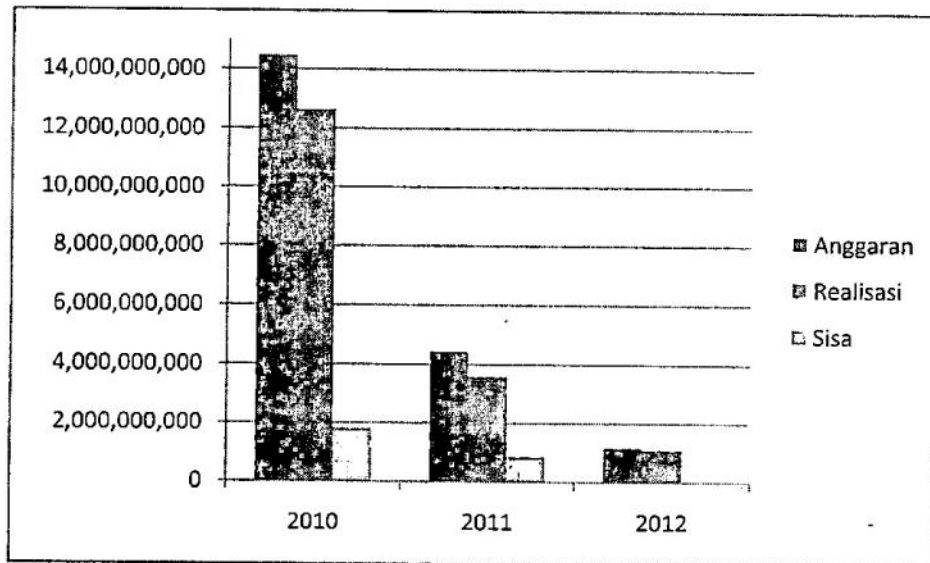
## Realisasi Anggaran tahun 2010-2011

No	Program	Sumber Dana	DPA	Realisasi	Sisa
<b>2010</b>					
1	Pemeliharaan LPJU dan LPJU-TS	APBD	275.454.603	226.436.337.50	49.018.265.50
2	Pembangunan pemasangan jaringan listrik pedesaan Tanjung Selor	APBD	105.000.000	97.082.350	7.917.650.00
3	Sertifikasi laik operasi jaringan listrik Kabupaten Bulungan	APBD	99.000.000	98.010.000	990.000.00
4	Pembangunan jaringan listrik pedesaan Kecamatan Tanjung Selor, Desa GN, Batubata, Mandala, Belimbing, Air Hitam	APBD	658.806.214	631.482.991	27.323.223.00
5	Pembangunan LPJU-TS (lanjutan)	APBD	8.603.450.000	7.981.233.155	622.216.845.00
6	Pembangunan jaringan listrik pedesaan Kecamatan Tanjung Selor, Desa GN Seriang-Baratan, dan Simpang Apung SP. 6 Kecamatan Tanjung Selor	APBD	1.395.277.000	1.395.277.000	-
7	Pembangunan Jaringan Feeder Espress	APBD	3.329.569.000	2.213.601.600	1.115.967.400.00
<b>Total</b>			<b>14,466,556,817</b>	<b>12,643,123,434</b>	<b>1,823,433,384</b>
<b>2011</b>					
1	Pemeliharaan LPJU dan LPJU-TS	APBD	350.750.000	315.925.000	34.825.000.00
2	Pembangunan pemasangan jaringan listrik pedesaan Tanjung Selor	APBD	774.359.200	728.561.200	45.798.000.00
3	Pembangunan pemasangan jaringan listrik pedesaan Kecamatan Sekatak	APBD	967.436.448	841.613.200	125.823.247.62
4	Pembangunan pemasangan jaringan listrik pedesaan Tanjung Palas Barat	APBD	503.293.179	475.625.200	27.667.979.09
5	Pembangunan pemasangan jaringan listrik pedesaan Kecamatan Peso	APBD	524.210.701	347.804.912	176.405.789.41
6	Peningkatan saluran pembawa percontohan PLTMH di Desa Long Bang	APBD	267.297.397	245.293.000	22.004.397.00
7	Penyediaan Ketenagalistrikan Daerah ULD Sekatak Buji Kecamatan Sekatan	APBD	1.035.346.000	629.105.464	406.240.536.00
<b>Total</b>			<b>4,422,692,925</b>	<b>3,583,927,976</b>	<b>838,764,949</b>
<b>2012</b>					
1	Pemeliharaan dan Optimalisasi LPJU Kabupaten Bulungan	APBD	341.980.500	323.872.000	18.108.500.00
2	Peningkatan saluran pembawa percontohan PLTMH Sungan Brun Kecil di Desa Long Bang Kecamatan Peso Hilir	APBD	816.221.000	775.310.000	40.911.000.00
<b>Total</b>			<b>1,158,201,500</b>	<b>1,099,182,000</b>	<b>59,019,500,00</b>

Dari Tabel menunjukkan realisasi anggaran pembangunan kelistrikan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Grafik 4.1.

Anggaran dan Realisasi Pembangunan Kelistrikan 2010-2012



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa anggaran pembangunan kelistrikan untuk tahun 2010 jauh lebih besar dibandingkan tahun 2011 dan tahun 2012. Pada tahun 2010, DPA adalah sebesar Rp. 14,466,556,817,- lebih besar apabila dibandingkan DPA tahun 2011, yaitu Rp. 4,422,692,925,-, dan tahun 2012; yaitu Rp. 1,158,201,500,-. Begitu pula halnya dengan realisasi anggaran pembangunan kelistrikan. Realisasi pada tahun 2010 adalah Rp. 12,643,123,434 atau sebesar 87,40% dari anggaran pembangunan kelistrikan. Pada tahun 2011, persentase realisasi program terhadap anggaran juga mengalami penurunan, yaitu menjadi Rp. 3,583,927,976,- atau sebesar 81,03% dari total anggaran. Pada tahun 2012,

apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi pembangunan mengalami penurunan menjadi Rp. 1,099.182.000.-. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan, realisasi telah mencapai 94,90%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembangunan kelistrikan mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai dengan 2012.

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa setiap tahun sejak 2010 sampau dengan 2012 anggaran pembangunan kelistrikan Kabupaten Bulungan yang ditetapkan mengalami penurunan. Penurunan tertinggi adalah dari tahun 2010 dari sebesar Rp. 14,466,556,817,- menjadi Rp. 4,422,692,925 pada tahun 2011. Pada tahun 2012, anggaran pembangunan kelistrikan kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 1,158,201,500,-. Begitu pula halnya dengan trend realisasi pembangunan kelistrikan di Kabupaten Bulungan. Realisasi pembangunan kelistrikan menurun dari sebesar Rp. 12,643,123,434,- pada tahun 2010 menjadi Rp. 3,583,927,976,- pada tahun 2011. Pada tahun 2012, realisasi pembangunan kelistrikan kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 1,099,182,000,-. Rendahnya APBD yang dianggarkan bagi pembangunan kelistrikan pada tahun 2012 ini disebabkan rencana pembangunan yang disusun pada tahun 2012 akan direalisasikan dalam pembangunan jangka panjang. Beberapa program yang disusun pada tahun 2012 akan direalisasikan mulai tahun 2013, dan dibayarkan pada tahun 2015, sesuai dengan rencana kerja pembangunan kelistrikan. Namun demikian hal ini diatur secara tersendiri melalui Perda APBD *Multi Years*.